

# Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA

## The Effect of Audio-Visual Media Use and Learning Motivation on Science Learning Outcomes

Deni Eko Wahyu<sup>\*1</sup>, Hartono<sup>2</sup>, Suhari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Indonesia

<sup>2</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Indonesia

<sup>3</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Indonesia

e-mail: deniekowahyu7@gmail.com

Submitted: 02-04-2025

Revised : 22-06-2025

Accepted: 12-07-2025

**ABSTRAK.** This study aims to analyze the effect of using audio-visual media and learning motivation on student learning outcomes in science (IPA) in the subject of green plants, with a specific focus on the process of photosynthesis. Using a quantitative approach with a 2x2 factorial experimental design, this study involved 40 fifth-grade students from SDN Inpres Maidai, divided into two groups based on the type of learning media (audio-visual and images) and level of learning motivation (high and low). The instruments used included achievement tests and motivation questionnaires that had been validated for validity and reliability. The results of the two-way ANOVA analysis revealed that both learning media and learning motivation had a significant influence on student learning outcomes ( $p < 0.05$ ), with audio-visual media and high motivation contributing the most to academic achievement. However, no significant interaction was found between the two variables, indicating that learning media and learning motivation operate independently in influencing learning outcomes. These findings emphasize the importance of selecting appropriate learning media and strategies to enhance learning motivation as two separate yet complementary approaches in improving the effectiveness of science education at the elementary school level.

**Keywords:** *Learning media, Learning motivation, Learning outcomes, Science learning, Elementary school.*

 <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.961>

**How to Cite** Eko Wahyu, D., Hartono, H., & Suhari, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 444–451.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada jenjang sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman awal siswa terhadap konsep-konsep ilmiah yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu isu krusial yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami topik dasar seperti tumbuhan hijau dan fotosintesis. Fenomena ini terjadi antara lain di SDN Inpres Maidai, di mana sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang minim terhadap konsep tersebut. Observasi awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang melibatkan media yang menarik, sehingga tidak mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Padahal, media audio visual terbukti mampu menyampaikan informasi secara menarik, konkret, dan lebih mudah dipahami, serta memiliki potensi meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran

(Arsyad, 2011; Windasari & Syofyan, 2019). Selain itu, motivasi belajar merupakan faktor internal penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa, di mana siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses belajar dan pencapaian hasil yang lebih baik (Giawa et al., 2020; Sianipar et al., 2023).

Sejauh ini, penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas secara terpisah tentang pengaruh media pembelajaran atau motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Halidi et al. (2015) dan Sinaga et al. (2024), misalnya, menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Andriani (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi memberikan kontribusi terhadap peningkatan performa akademik siswa. Namun, belum banyak kajian yang secara eksplisit meneliti interaksi antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar dalam satu kerangka yang utuh. Padahal, sangat mungkin keduanya saling berinteraksi dan memperkuat pengaruh satu sama lain terhadap hasil belajar siswa. Inilah celah yang ingin dijawab oleh penelitian ini. Penelitian ini memiliki novelty dalam menguji secara simultan pengaruh langsung dan interaktif antara media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA, bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA, dan apakah terdapat pengaruh interaksi antara media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada topik tumbuhan hijau di kelas V SDN Inpres Maidai. Fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran IPA yang mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dengan aspek psikologis siswa, yakni motivasi belajar, sebagai upaya untuk mengatasi persoalan rendahnya capaian belajar. Dengan demikian, tulisan ini tidak hanya melengkapi kekurangan dalam penelitian terdahulu, tetapi juga memperluas cakupan analisis dalam konteks pembelajaran sains dasar yang aplikatif dan kontekstual.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini mengajukan tiga hipotesis utama. Pertama, penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Kedua, motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA. Ketiga, terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Ketiga hipotesis ini akan diuji melalui pendekatan kuantitatif, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen faktorial 2x2. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara simultan pengaruh dua variabel independen yaitu jenis media pembelajaran (media audio visual dan media gambar) serta tingkat motivasi belajar (tinggi dan rendah) terhadap satu variabel dependen, yaitu hasil belajar IPA. Desain faktorial 2x2 memungkinkan analisis mendalam terhadap pengaruh utama dari masing-masing variabel serta interaksi keduanya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Inpres Maidai, dengan fokus materi pembelajaran pada topik tumbuhan hijau, khususnya proses fotosintesis

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas paralel dengan jumlah total 40 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, mempertimbangkan karakteristik homogen antar kelas dan tujuan perlakuan. Kelas A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual, sementara kelas B sebagai kelompok kontrol yang menggunakan media gambar. Masing-masing kelompok kemudian diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan tingkat motivasi belajar siswa tinggi atau rendah yang diperoleh melalui pengisian angket terstandar.

Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis utama, yaitu tes hasil belajar dan angket motivasi belajar. Tes hasil belajar disusun dalam bentuk pretest dan posttest dengan komposisi 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, yang mencakup aspek kognitif sesuai dengan materi pembelajaran. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal serta memastikan kesetaraan awal antar kelompok. Posttest digunakan untuk mengukur perubahan pemahaman setelah perlakuan diberikan. Sementara itu, angket motivasi belajar dirancang berdasarkan indikator teoritis seperti minat, ketekunan, tujuan belajar, kemandirian, rasa percaya diri, dan kepuasan belajar, yang diukur menggunakan skala Likert empat poin. Skor angket diklasifikasikan menjadi dua kategori: motivasi tinggi (skor 61–80) dan motivasi rendah (skor 20–60).

Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yakni pemberian pretest, perlakuan pembelajaran sesuai dengan desain media, dan pelaksanaan posttest serta angket motivasi. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial berupa analisis varian dua arah (two-way ANOVA), yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen serta interaksinya terhadap hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis utama, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi distribusi normal dan kesetaraan varians.

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil analisis akan digunakan untuk menguji tiga hipotesis utama: (1) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar; (2) pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar; dan (3) adanya interaksi antara jenis media dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar IPA. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas media audio visual dalam meningkatkan capaian pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar dengan memperhatikan peran motivasi belajar sebagai faktor pendukung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Inpres Maidai pada materi proses fotosintesis. Sebelum analisis inferensial dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat penggunaan ANOVA dua arah.

Instrumen penelitian terdiri atas tes hasil belajar dan angket motivasi belajar. Uji validitas yang dilakukan terhadap 20 item tes dan 20 item angket menunjukkan bahwa seluruh butir memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap skor total. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen tes hasil belajar memiliki nilai  $\alpha = 0,960$  dan angket motivasi belajar memiliki nilai  $\alpha = 0,957$ , yang keduanya menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Selanjutnya, hasil data deskriptif disajikan untuk melihat gambaran awal perbedaan hasil belajar berdasarkan kategori media dan motivasi belajar. Tabel berikut memperlihatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan kombinasi perlakuan:

**Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Berdasarkan Media dan Motivasi**

Media	Motivasi	Mean	Std. Deviation	N
Audio Visual	Tinggi	90.07	4.480	14
Audio Visual	Rendah	75.00	3.633	6
Gambar	Tinggi	84.00	4.936	12
Gambar	Rendah	71.75	4.892	8
<b>Total</b>				40

Dari Tabel 1, terlihat bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual dan memiliki motivasi tinggi memperoleh rata-rata hasil belajar tertinggi yaitu 90,07. Sebaliknya, kelompok dengan media gambar dan motivasi rendah memperoleh hasil terendah, yaitu 71,75. Sementara itu, rata-rata hasil keseluruhan siswa yang menggunakan media audio visual adalah 85,55, lebih tinggi dari pengguna media gambar yang hanya mencapai 79,10. Dari sisi motivasi, siswa dengan motivasi tinggi memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 87,27, jauh lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki motivasi rendah, yaitu 73,14.

Sebelum dilakukan uji ANOVA, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, karena nilai signifikansi semuanya lebih besar dari 0,05. Sementara itu, uji homogenitas varians dengan uji Levene juga menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, yang berarti data antar kelompok homogen dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis uji hipotesis dilakukan menggunakan ANOVA dua arah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dan interaksi antar variabel terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji ANOVA Dua Arah**

Sumber Variasi	F	Sig.	Keterangan
Media Pembelajaran	9.190	0.004	Signifikan
Motivasi Belajar	78.951	0.000	Sangat Signifikan
Media * Motivasi	0.842	0.365	Tidak Signifikan (tidak ada interaksi)

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $p = 0.004 < 0.05$ ). Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media audio visual dan media gambar. Demikian pula, motivasi belajar siswa menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar ( $p = 0.000 < 0.01$ ), di mana siswa dengan motivasi tinggi memperoleh hasil yang jauh lebih tinggi dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Namun, tidak ditemukan interaksi antara penggunaan media dan tingkat motivasi ( $p = 0.365 > 0.05$ ), yang berarti pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil belajar bersifat independen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual terbukti lebih efektif dibandingkan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa, terutama karena penyajiannya yang lebih menarik dan interaktif. Motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang berkontribusi besar terhadap hasil akademik. Namun, karena tidak ada interaksi signifikan antara kedua variabel tersebut, maka strategi peningkatan media dan motivasi dapat dilakukan secara terpisah namun saling melengkapi untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi proses fotosintesis. Temuan ini memperkuat argumen bahwa strategi pembelajaran yang efektif bukan hanya ditentukan oleh alat bantu yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan dan dorongan internal siswa dalam belajar.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar terbukti signifikan, di mana siswa yang diajar menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media gambar. Temuan ini mendukung hasil penelitian Windasari dan Syofyan (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media audio visual mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena penyajian materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Media audio visual juga mampu menarik perhatian dan meningkatkan fokus siswa, sehingga proses internalisasi konsep dapat berlangsung lebih optimal. Sinaga et al. (2024) juga menyebutkan bahwa penggunaan media digital yang menarik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mempercepat pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak. Dalam konteks ini, media audio visual menjadi instrumen penting untuk menjembatani kesenjangan antara konsep ilmiah yang kompleks dengan pengalaman belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi secara konsisten menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Hal ini memperkuat temuan Giawa et al. (2020) yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan faktor utama yang mendorong partisipasi aktif dan keberhasilan akademik siswa. Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk bertahan dalam proses belajar, mengembangkan strategi belajar mandiri, dan menunjukkan konsistensi dalam menghadapi kesulitan. Sianipar et al. (2023) juga menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap hasil belajar, karena siswa yang termotivasi lebih cenderung untuk merespon pembelajaran secara positif, berani mencoba, dan memiliki daya juang yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan akademik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya, efektivitas media pembelajaran tidak bergantung pada tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, dan demikian pula sebaliknya. Hasil ini selaras dengan pendapat Woolfolk (2020) yang menyatakan bahwa meskipun media dan motivasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran, keduanya dapat bekerja secara independen tanpa harus berinteraksi satu sama lain secara signifikan. Dengan kata lain, baik siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah tetap dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran yang tepat, selama penyajian materi dilakukan secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Secara umum, pembahasan ini menegaskan bahwa pengaruh media dan motivasi terhadap hasil belajar merupakan dua jalur yang saling melengkapi namun tidak saling bergantung secara statistik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, guru perlu mengembangkan keduanya secara simultan namun mandiri. Artinya, guru tidak hanya dituntut untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendorong tumbuhnya motivasi internal siswa. Kombinasi keduanya diyakini mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran IPA yang menuntut pemahaman konsep secara logis dan kontekstual.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media audio visual memiliki dampak yang lebih besar dari yang diperkirakan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pada materi proses fotosintesis. Siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audio visual secara konsisten menunjukkan capaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang

menggunakan media gambar. Temuan ini menantang asumsi lama bahwa semua bentuk media visual memiliki efektivitas yang serupa, dan membuka diskusi baru mengenai pentingnya elemen dinamis, interaktif, dan multimodal dalam media pembelajaran pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, motivasi belajar terbukti menjadi faktor penentu signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, terlepas dari jenis media yang digunakan. Siswa dengan tingkat motivasi tinggi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa bermotivasi rendah, yang mengonfirmasi kembali peran krusial motivasi sebagai pendorong keberhasilan akademik.

Secara ilmiah, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya terkait efektivitas media audio visual dan pentingnya motivasi dalam pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Windasari & Syofyan (2019), Sinaga et al. (2024), dan Sianipar et al. (2023). Namun, di sisi lain, penelitian ini juga menggugat keabsahan dugaan interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar yang selama ini diasumsikan saling memperkuat. Data menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi signifikan antara kedua variabel tersebut dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Artinya, efektivitas media audio visual maupun pengaruh motivasi bekerja secara independen, dan tidak saling memperkuat atau melemahkan. Temuan ini memperkenalkan cara pandang baru bahwa media pembelajaran dan motivasi tidak selalu harus dikombinasikan untuk mencapai hasil maksimal, melainkan dapat dioptimalkan secara terpisah sesuai konteks dan kebutuhan siswa.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini terletak pada ruang lingkupnya yang masih terbatas, baik dari segi jumlah sampel maupun lokasi penelitian yang hanya mencakup satu sekolah dasar. Kondisi ini membuat hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas. Selain itu, variabel lain seperti jenis kelamin, usia, dan gaya belajar siswa belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat disarankan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengeksplorasi jenis media pembelajaran lain seperti augmented reality atau game edukatif serta faktor-faktor personal lainnya, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPA yang efektif dan kontekstual di sekolah dasar.

## REFERENCES

- Aeniyah, W., & Fitri Meilana Septi. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. 7(3), 888–894. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1287>
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Rath, J., & Wittrock, M. C. (2001). BRIDGED EDITIO A Foit , AND EDITORS.
- Andriani, S., Ilmu, P., & Sosial, P. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* (Vol. 10, Issue 1). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Angreiny, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba (Vol. 4, Issue 1).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arya Mudanta, K., Gede Astawan, I., Nyoman, I., & Jayanta, L. (2020). Instrumen Penilaian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(2).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Elliot, A. J., Dweck, C. S., & Yeager, D. S. (2017). *Handbook of Competence and Motivation : Theory and Application*. New York: The Guilford Press.
- Elvira, N. Z., & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>

- Endah Permatasari, N., Studi PGSD-FKIP, P., & Kristen Satya Wacana, U. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Gambar. 3(2).
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional*: Fourth Edition.
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Mitra Sains*, 3 (1), 53–60.
- Ibrahim Malik, M. (2012). The Development of Teh Measurement Instrument for The Emotional Intelegence of The Intellectually Gift. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(2), 173–187.
- Ilyas, M., Ma'rufi, & Nisraeni. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- John W., C. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). California: SAGE Public.
- Kember, D. (2016). *Understanding the Nature of Motivation and Motivating Students through Teaching and Learning in Higher Education*. Singapore: Springer.
- Kristanto, A. (2016). *MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Louis Cohen, Lawrence, M., & Keith, M. (2018). *Research Methods in Education*. New York: Routledge.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Miftah, M. (2013). *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar. Kwangsan*, 1, 95–105.
- Orey, M., Jones, S. A., & Branch, R. M. (2010). *Educational Media and Technology Yearbook* 123. <http://www.springer.com/series/8617>
- Pratama, F. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (3), 280–286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>
- Putu, N., Krismony, A., Parmiti, D. P., Gusti, I., & Japa, N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–301.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Press.
- Sahudi, Radeswandri, Herlinda, & Vebrianto Rian. (2024). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner. 9, 83–95. <https://doi.org/10.22437/gentala.v9i1.34338>
- Sansone, C., & Harackiewicz, J. M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivation: The Search for Optimal Motivation and Performance*. London: Academic Press.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. Pearson Education.

- Septiyani, J. J., & Roihatul Jannah, N. (2022, November 17). *Pengembangan Instrumen Non Tes Motivasi Belajar Siswa di SD Kelas 4 dengan Media SPSS*.
- Sianipar, H. H., Sihombing, S., Hasibuan, R., & Sijabat, O. P. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Diversita*, 9(1), 59–67. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.8100>
- Sinaga, W. T. M., Sihombing, L. N., & Napitupulu, R. P. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1804–1812. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7486>
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sri Esti Wuryani. Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Bandung: Alfabeta.
- William E. Wagner. (2015). *Using IBM SPSS statistics for research methods and social science statistics* (5th ed.). California:SAGE Publication.
- Windasari, T. S., & Sofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–13. <https://doi.org/10.21009/JPD.0101.01>
- Woolfolk, A. (2020). *Educational Psychology*. Pearson Education.